

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu alat untuk mengubah tingkah laku dan pola pikir manusia dari keadaan belum tahu menjadi tahu, dari keadaan tidak mampu menjadi mampu dan dari keadaan tidak memiliki keterampilan menjadi memiliki keterampilan. Pendidikan di Sekolah Dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar, pengetahuan, dan keterampilan dasar pada peserta didik yang memiliki manfaat sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di sekolah yang lebih tinggi tingkatnya.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan yang belum dimiliki ataupun sudah ada namun belum lancar penggunaannya pada diri sendiri dan menerapkannya dalam kehidupan. Kata belajar pada umumnya tidak terlepas dengan pendidikan, pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam kehidupannya. Dalam hal ini kita sudah tau betapa pentingnya pendidikan dalam hal memperoleh Pengetahuan Umum Khusus. Terutama pada mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD) sejalan dengan mengembangkan nilai dan moral anak.

Guru diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Disinilah siswa yang aktif sendiri.

Dalam belajar sangat diperlukan minat, tanpa minat, proses belajar mengajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Dengan adanya minat yang tinggi siswa

terhadap pelajaran yang dipelajari terutama pelajaran Bahasa Indonesia mengakibatkan siswa dalam belajar selalu ingin mencapai hasil belajar yang baik.

Karena bahwa minat belajar siswa sangat berperan dalam mencapai hasil belajar yang baik, untuk itu maka siswa perlu diberikan rangsangan melalui teknik dan pengajaran yang tepat agar siswa menyenangi pelajaran Bahasa Indonesia yang dipelajarinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 106811 Bandar Setia, bahwa minat belajar Bahasa Indonesia siswa sangat rendah. Tidak semua siswa memahami puisi. Hal ini terlihat dari tes yang penulis lakukan pada waktu penulis mengajar terhadap siswa pada tahun pelajaran 2019 semester ganjil, masih sedikit siswa yang memperoleh nilai Bahasa Indonesia di atas 65 (<65). Ini terjadi karena metode yang digunakan guru kurang tepat sehingga siswa kurang berminat pada proses belajar mengajar, menjelaskan materi tentang puisi guru kurang mengarahkan siswa dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan dan guru tidak menjelaskan secara rinci karena guru kurang menguasai materi yang diajarkannya kepada siswa, selain itu guru tidak menggunakan alat peraga yang mendukung keefektifan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan materi menentukan puisi. Sehingga siswa merasa bosan dan siswa kurang menaruh perhatian untuk mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru.

Berhubung dengan fenomena di atas maka untuk meningkatkan minat belajar siswa penulis mencoba dengan menggunakan model pembelajaran Complete Sentence yang memiliki pengaruh yang lebih baik, karena model pembelajaran Complete Sentence merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem

pengelompokan. Dimana siswa dikelompokkan kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3 orang. Yang mempunyai latar belakang akademik, jenis kelamin, rasa tau suku yang berbeda (heterogen).

Menurut peneliti model ini akan memberikan peningkatan minat belajar yang lebih baik bila diterapkan kelas IV SD Negeri 106811 Bandar Setia. Inilah yang mendorong peneliti untuk tertarik melakukan suatu penelitian: **Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model *Complete Sentence* Kelas IV SD Negeri 106811 Bandar Setia Tahun Ajaran 2019/2020.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas, peneliti mengidentifikasi berbagai kemungkinan yang dapat menyebabkan rendahnya minat belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 106811 Bandar Setia.

1. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, hanya menetapkan metode ceramah dan kurang melibatkan siswa secara aktif.
2. Minimnya penggunaan metode pembelajaran membuat keterkaitan siswa dalam bermain mengalahkan keinginan siswa dalam belajar.
3. Siswa menganggap pelajaran Bahasa Indonesia yang sulit dan membosankan karena dalam menyampaikan materi kurang menarik.
4. Minat belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat rendah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka peneliti ini dibatasi disebabkan karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga untuk itu dibatasi masalah pada peneliti ini “ Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Pokok Puisi dengan Menggunakan Model *Complete Sentence* Di Kelas IV SD Negeri 106811 Bandar Setia T.A 2019/2020”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Apakah dengan model *Complete Sentence* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi di kelas IV SD Negeri 106811 Bandar Setia 2019/2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan , maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan model *Complete Sentence* materi menulis pokok puisi di kelas IV SD Negeri 106811 Bandar Setia Tahun Ajaran 2019/2020.”

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Melalui penggunaan model *Complete Sentence* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi pokok menulis puisi di kelas IV yang lebih optimal.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru SD Negeri 106811 Bandar Setia mengenai hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Complete Sentence*.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini pertama kali yang menggunakan model *Complete Sentence*, akan menjadi masukan yang baik bagi sekolah apabila model ini diterapkan disekolah tersebut.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan bagi peneliti bahwa diperlukan suatu strategi yang dapat membuat proses belajar mengajar menjadi efektif, efisien dan menyenangkan dalam setiap pembelajaran. Sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan nyaman.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk peneliti selanjutnya agar dalam penelitian berikutnya dapat lebih baik.